

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi manajemen Pilkada Kota Metro Lampung yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur realitas permasalahan yang dihadapi KPU kota Metro Lampung dalam evaluasi/ penilaian pelaksanaan manajemen Pilkada Kota Metro Tahun 2020 yang meliputi Kualitas SDM, Ketersediaan Anggaran, Sistem Informasi Manajemen (SIM), Regulasi, Dukungan Stakeholders dan Partisipasi Pemilih berjalan dengan baik. KPU Kota Metro menggunakan kriteria manajemen sebagai berikut: Faktor atau kriteria yang dianggap paling penting dalam Evaluasi Manajemen Pilkada Kota Metro adalah Partisipasi Pemilih yang sangat berpengaruh, sedangkan kriteria sistem informasi dianggap paling tidak penting dan tidak terlalu berpengaruh karena tidak banyak berdampak pada pelaksanaan Pilkada Kota Metro.
2. Perencanaan, Koordinasi, implementasi dan pengawasan telah dilakukan oleh KPU Kota Metro Lampung dengan baik dan tertib sesuai dengan tahapan Pilkada yang telah ditetapkan.
3. KPU Kota Metro menggunakan model Manajemen Risiko dalam Pelaksanaan Pilkada Kota Metro Lampung tahun 2020, yaitu kegiatan terencana dan terukur untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang berpotensi mengancam keberlangsungan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan oleh KPU dalam mengevaluasi manajemen Pilkada Kota Metro, antara lain sebagai berikut:

1. KPU Kota Metro Lampung dapat berfokus pada aspek Partisipasi Pemilih serta ketiga alternatif pada kriteria partisipasi pemilih. Serta, KPU Kota Metro dapat meningkatkan sistem informasi kepada pemilih/masyarakat sehingga dapat berdampak pada pelaksanaan Pilkada Kota Metro selanjutnya.
2. Untuk meningkatkan tahapan Perencanaan, Koordinasi, implementasi dan pengawasan KPU Kota Metro Lampung dapat melibatkan pihak-pihak terkait

3. Model Manajemen Risiko dalam Pelaksanaan Pilkada Kota Metro Lampung tahun 2020 yang telah dilaksanakan harus terus ditingkatkan serta melibatkan semua aspek penyelenggaraan dalam pengujian dan pelibatannya. Agar hasil tahapan pilkada dapat berkualitas dan akuntabel.